

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi manajemen strategik Pemerintah Desa dalam penanganan SDM masih belum terlihat secara signifikan, hal ini terlihat dari beberapa fakta sosial yang menunjukkan penurunan SDM baik dari pola pikir, keterampilan ataupun karakternya. Berdasarkan hasil pengamatan, Manajemen strategik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa masih belum terlihat jelas alurnya, khususnya dibidang pendidikan, pasalnya bidang pendidikan merupakan inti dari kesuksesan individu maupun kelompok.

Adanya pendidikan yang baik akan menghasilkan SDM yang baik juga, sebab pendidikan itu akan memuat beberapa inti dari kehidupan manusia itu sendiri, maka dengan demikian perlu diterapkannya manajemen strategik yang baik pada bidang pendidikan, supaya SDM dapat ditingkatkan.

Idealnya Pemerintah Desa dapat menerapkan konsep manajemen strategik pada bidang pendidikan yang akan berefek pada signifikannya peningkatan SDM. Adapun secara garis besar konsep manajemen strategik adalah dengan perumusan visi dan misi yang bersifat situasional, analisis lingkungan, formulasi strategi yang berdasarkan hasil analisa dan dengan metode perhitungan, kemudian implementasi dan terakhir evaluasi.

Keberadaan Sumber Daya Manusia di wilayah Desa Setu Wetan kian menurun khususnya pada bidang pendidikan. Situasi yang terjadi sekarang adalah generasi muda yang stagnan kualitas pengetahuan, keterampilan dan karakternya, bahkan mengalami kemunduran dikarenakan beberapa faktor, *pertama*, kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya yang masih dalam tahapan pendidikan, *kedua*, kurangnya kesadaran untuk mengikuti majlis ta'lim dan pelatihan khusus, pengaruh dari majlis ta'lim sangat signifikan sebab dengan adanya majlis ta'lim seseorang akan diberi doktrin yang nantinya akan merubah cara hidupnya, dengan cara hidup yang meningkat secara tidak langsung akan menghantarkan seseorang itu pada peningkatan diri dan peningkatan diri akan memberikan efek pada kehidupannya baik secara fisik maupun mental, sehingga adanya majlis ta'lim ini sangat berpengaruh pada

peningkatan SDM, *ketiga*, pengaruh pergaulan yang tidak teratur, *keempat*, ditambah lagi proses pendidikan formal yang sedang dirumahkan.

Keadaan pikiran dalam kasus ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran untuk mengikutsertakan diri dalam majlis ta'lim dan pelatihan khusus serta pengaruh pergaulan yang tidak teratur. Kualitas berfikir, sangat ditunjang dengan latar belakang pendidikan, baik itu formal, informal maupun nonformal. Hal demikian, sangat terbukti dengan keberadaan Sumber Daya Manusia khususnya generasi muda yang memiliki karakter cenderung liar disebabkan karena empat faktor tersebut, sehingga memberikan dampak buruk bagi masyarakat dan menjadikan individu itu sendiri memiliki kualitas keterampilan, karakter dan pemikiran yang bisa dibilang rendah.

Keberadaan Sumber Daya Manusia yang baik, akan terjadi bila inti dari kehidupan manusia yakni kualitas akal bisa diperbaiki. Dalam usaha peningkatan Sumber Daya Manusia Makro perlu memperhatikan respon masyarakat, sebab SDM Makro merupakan Sumber Daya Manusia yang berkaitan erat juga dengan masyarakat, kehidupan masyarakat memiliki etika dan aturan tersendiri, sehingga pengembangan SDM Makro juga memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pendidikan moral dalam bermasyarakat (karakter). Kasus demikian pernah terjadi masyarakat, khususnya di Desa Setu Wetan, karena beberapa faktor yang disebutkan, mengakibatkan kehidupan masyarakat terganggu dengan keberadaan generasi muda yang sudah rusak tersebut, sehingga problem ini melahirkan citra buruk bagi daerah. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas manusia yang baik selain memiliki kecerdasan dan keterampilan, juga yang memiliki *attitude* dan etika yang baik.

Keadaan pendidikan formal yang saat ini sedang dirumahkan juga salah satu faktor penyebab mundurnya pengetahuan dan keterampilan generasi muda, sehingga karakter dan kualitas berfikirnya cenderung liar, sehingga berefek pada kurang terampilnya generasi muda.

Berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Allah mengisyaratkan kepada umatnya dalam Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat 13, yang berbunyi :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Al-Jatsiyah: 13).

Untuk mengenal kekuasaan Tuhan dan dapat beribadah dengan baik pada-Nya adalah dengan berfikir. Berfikir ini yang nantinya akan memperbaiki kehidupannya di dunia dan di akhirat, orientasi dari pembelajaran dalam ayat tersebut adalah hubungan vertikal dan horizontal, di dalam hubungan tersebut terdapat juga kekuasaan Tuhan pada semua lini makhluk hidup. Dengan demikian, ketika seseorang mampu mengelola pikirannya dengan baik dan berupaya meningkatkan kualitas diri, maka akan terimplementasi sebuah perilaku yang baik dan produktif.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Manajemen Strategik Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang pendidikan di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon”**. Guna mengetahui strategi yang akan dilakukan Pemerintah Desa dalam menghadapi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat, serta dapat menyuguhkan kajian mengenai Manajemen SDM bidang pendidikan yang nantinya berbuah pada keterampilan, pola pikir dan karakter dengan berbagai korelasinya.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena melihat fenomena yang terjadi di wilayah penelitian terdapat kasus stagnasi dan penurunan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya di bidang pendidikan yang meliputi pendidikan karakter, pendidikan keterampilan dan pendidikan pengetahuan umum

C. Identifikasi Masalah

Beberapa fenomena yang terjadi di wilayah Desa Setu Wetan, membuat peneliti merasa penasaran, sehingga memilih untuk meneliti apa upaya Pemerintah Desa Setu Wetan dalam menanggapi beberapa fenomena tersebut, yakni, pergaulan generasi muda yang tidak teratur, keresahan warga disebabkan karakter generasi muda yang terjadi akhir-akhir ini, kemampuan akademik, pola

pikir dan keterampilan yang tertinggal dan stagnan, serta anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Pasalnya sampai saat ini masih belum ada perubahan yang signifikan terkait fenomena itu. Dengan adanya penelitian ini yang sifat kualitatif, dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat mengetahui apa masalah dibalik fenomena tersebut dan strategi apa yang diterapkan oleh Pemerintah Desa.

D. Fokus Masalah/Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pada pendidikan karakter, pendidikan keterampilan dan pola pikir.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti mengajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen strategik di bidang pendidikan oleh Pemerintah Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
2. Apa saja yang menjadi perhatian Pemerintah Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam menentukan strategi di bidang pendidikan ?
3. Bagaimana langkah manajemen strategik Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang pendidikan di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui :

1. Implementasi manajemen strategik di bidang pendidikan oleh Pemerintah Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
2. Apa saja yang menjadi perhatian Pemerintah Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam menentukan strategi di bidang pendidikan

3. Langkah manajemen strategik Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang pendidikan di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon



G. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, tentunya akan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang berkaitan dengan pembahasan ini. Manfaat yang didapat dari penelitian adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan kiranya dapat menambah khazanah Manajemen Sumber Daya Manusia Makro, khususnya pada proses meningkatkan kualitas SDM Makro dan dapat menyumbangkan pemikiran mengenai korelasi antara pendidikan karakter dan kualitas berfikir dengan keterampilan sehingga dapat melahirkan kecakapan dalam menata kehidupan.

2. Secara praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak berwenang setempat dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lain dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

